

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.N DENGAN MENYUSUI
TIDAK EFEKTIF AKIBAT KETIDAKADEKUATAN SUPLAI ASI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**



OLEH :

NI MADE WULANDARI DHARMIASIH GIRI
NIM. P07120122043

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.N DENGAN MENYUSUI
TIDAK EFEKTIF AKIBAT KETIDAKADEKUATAN SUPLAI ASI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

OLEH :

**NI MADE WULANDARI DHARMIASIH GIRI
NIM. P07120122043**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.N DENGAN MENYUSUI
TIDAK EFEKTIF AKIBAT KETIDAKADEKUATAN SUPLAI ASI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**

Diajukan Oleh :

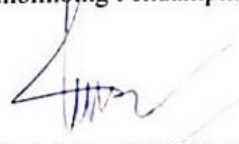
NI MADE WULANDARI DHARMIASIH GIRI
NIM. P07120122043

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :


Dr. Drs. IDM Ruspawan, S.Kp, M.Biomed
NIP. 196005151982121001

Pembimbing Pendamping :


Nengah Runiari, S.Kp, S.Pd, M.Kep, Sp. Mat
NIP. 197202191994012001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR




I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.N DENGAN MENYUSUI
TIDAK EFEKTIF AKIBAT KETIDAKADEKUATAN SUPLAI ASI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**

Diajukan Oleh :

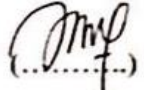
NI MADE WULANDARI DHARMIASIH GIRI
NIM. P07120122043

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

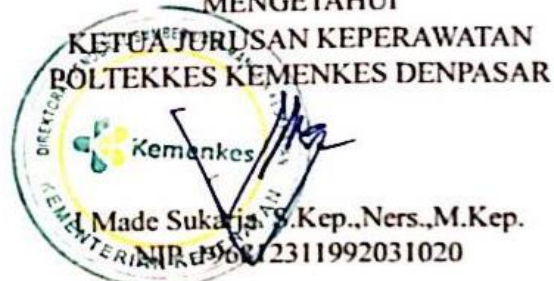
TANGGAL : 28 MEI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|-----------------|--|
| 1. Dra. I D.A.Ketut Surinati., S.Kep.,Ns., M.Kes
NIP. 196412311985032010 | (Ketua Penguji) | 
(.....) |
| 2. Ni Luh Ketut Suardani, S.Kep.Ners.,M.Kes
NIP. 197602262001122003 | (Anggota I) | 
(.....) |
| 3. Suratiah, S.Kep, Ners, M.Biomed
NIP. 197112281994022001 | (Anggota II) | 
(.....) |

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 198112311992031020

SURAT PERTANYAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Wulandari Dharmiasih Giri
NIM : P07120122043
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jl. Pulau Misol Gg. IV No. 8, Br. Sumuh, Desa
Dauh Puri Kauh, Kecamatan Denpasar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Ny.N Dengan Menyusui Tidak Efektif Akibat Ketidakadekuatan Suplai ASI di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan" adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,

Yang membuat pernyataan



Ni Made Wulandari Dharmiasih Giri
NIM. P07120122043

***NURSING CARE FOR MRS. N WITH INEFFECTIVE BREASTFEEDING
DUE TO INADEQUATE BREAST MILK SUPPLY IN THE WORKING AREA
OF PUSKESMAS IV SOUTH DENPASAR***

ABSTRACT

Ineffective breastfeeding is a condition in which the mother and baby experience dissatisfaction or difficulties during the breastfeeding process. This case report aims to describe the nursing care provided to a patient experiencing ineffective breastfeeding due to inadequate breast milk supply at Puskesmas IV Denpasar Selatan. This case report uses a descriptive method that illustrates the comprehensive nursing care process, including assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation stages. The subject of this case report is one patient who met the inclusion and exclusion criteria. Data collection techniques used in this report include interviews and documentation. The assessment results showed the main complaint was a lack of breast milk flow three days after delivery. The formulated diagnosis was ineffective breastfeeding. The interventions provided included breastfeeding education and lactation counseling. The implementation was based on breastfeeding education interventions, including oxytocin massage. The evaluation results showed an increase in breast milk production, from no flow to milk beginning to drip. Additionally, the mother's attachment and confidence improved, the baby's urination frequency increased, and fussiness decreased. Thus, after providing breastfeeding education with a primary focus on oxytocin massage, improvements were observed before and after the nursing interventions were given.

Keywords: Breast milk, Breastfeeding, Ineffective breastfeeding.

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.C DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF AKIBAT KETIDAKADEKUATAN SUPLAI ASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN

ABSTRAK

Menyusui tidak efektif adalah kondisi dimana ibu dan bayi mengalami ketidakpuasan atau kesukaran pada saat proses menyusui. Laporan kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien dengan menyusui tidak efektif akibat ketidakadekuatan suplai ASI di Puskesmas IV Denpasar Selatan. Laporan kasus ini menggunakan metode deksriptif yang menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan menyeluruh mulai dari tahap pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Subjek yang digunakan pada laporan kasus ini berjumlah satu pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam laporan kasus ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil pengkajian menunjukan keluhan utama berupa ASI tidak memancar sejak tiga hari setelah melahirkan, diagnosis yang dirumuskan yaitu menyusui tidak efektif, intervensi yang diterapkan adalah edukasi menyusui dan konseling laktasi, implementasi yang diberikan berdasarkan intervensi edukasi menyusui dengan tindakan pijat oksitosin, hasil evaluasi yang didapatkan produksi ASI meningkat yang awalnya tidak memancar menjadi mulai menetes, perlekatan dan kepercayaan diri ibu meningkat, frekuensi BAK bayi meningkat, serta rewel bayi menurun. Dengan ini, setelah diberikan edukasi menyusui dengan tindakan utama pijat oksitosin menunjukan bahwa ada peningkatan pada sebelum dan sesudah diberikan intervensi keperawatan.

Kata kunci: ASI, Menyusui, Menyusui tidak efektif

RINGKASAN LAPORAN KASUS

Asuhan Keperawatan Pada Ny. N Dengan Menyusui Tidak Efektif Akibat
Ketidakadekuatan Suplai ASI di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan

Ni Made Wulandari Dharmiasih Giri

P07120122043

Wulandarii777@gmail.com

Masa nifas adalah masa yang dimulai dari dua jam pertama setelah lahirnya plasenta dan berlangsung selama 42 hari (enam minggu). Pada masa nifas cairan yang dihasilkan dari payudara seorang ibu setelah melahirkan adalah ASI. Berdasarkan ketentuan dari WHO bayi hanya diberi ASI selama enam bulan pertama kehidupannya. Target internasional menurut WHO terkait pemberian ASI eksklusif yaitu sebesar 80%. Di Kota Denpasar, tingkat pemberian ASI eksklusif sebesar 70,2%, diantara berbagai puskesmas yang ada di Kota Denpasar Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan memiliki cakupan ASI eksklusif terendah yaitu sebesar 57,7%.

Produksi ASI dimulai dalam waktu 3-4 hari setelah bayi lahir. Selain prolaktin produksi ASI juga bergantung pada hormon oksitosin yang dilepas oleh kelenjar hipofise posterior sebagai reaksi terhadap hisapan putting. Beberapa faktor seperti merokok, mengonsumsi alkohol, perawatan payudara, dan usia kehamilan dapat mempengaruhi produksi ASI. Komposisi Air Susu Ibu (ASI) akan mengalami perubahan seiring berjalannya waktu berdasarkan tahap menyusui. Secara umum, komponen ASI dapat dikategorikan menjadi tiga jenis yaitu kolostrum, ASI peralihan, ASI matur. ASI sangat bermanfaat bagi bayi salah satunya, meningkatkan daya tahan tubuh dikarenakan secara alamiah bayi baru lahir menerima zat kekebalan dari ibunya melalui plasenta. Setelah kelahiran, kadar zat ini cepat menurun yang mengakibatkan penurunan daya tahan tubuh. Hal tersebut bisa diatasi melalui pemberian ASI karena mengandung zat kekebalan tubuh untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi bakteri, virus dan jamur.

Laporan kasus ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu yang mengalami masalah menyusui tidak efektif akibat

ketidakadekuatan suplai ASI di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan serta mengetahui langkah-langkah asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi yang dilakukan secara sistematis berdasarkan pendekatan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Metode yang digunakan adalah deskriptif, dengan menggambarkan proses asuhan keperawatan selama lima hari berturut-turut dengan durasi 30 menit setiap pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, serta dokumentasi tertulis dari proses keperawatan.

Hasil laporan menunjukkan bahwa pasien mengalami kecemasan akibat produksi ASI yang sedikit, puting lecet, serta bayi yang terus menangis setelah menyusui dan kurang dari 8 kali BAK per hari. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI. Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi edukasi menyusui dan konseling laktasi, dengan pijat oksitosin sebagai tindakan utama. Edukasi diberikan mengenai teknik menyusui yang benar, perawatan payudara, dan manfaat menyusui. Pelaksanaan intervensi dilakukan secara bertahap dan konsisten selama lima hari. Evaluasi menunjukkan produksi ASI mengalami peningkatan. Selain itu, perlekatan bayi membaik, ibu menjadi lebih percaya diri dalam menyusui, bayi tampak lebih tenang, dan frekuensi BAK bayi meningkat.

Dari hasil pelaksanaan asuhan keperawatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi menyusui dan intervensi berupa pijat oksitosin sangat efektif dalam meningkatkan produksi ASI dan efektivitas menyusui. Tindakan ini tidak hanya meningkatkan kondisi fisik ibu dan bayi, tetapi juga memberikan dampak positif secara psikologis, yaitu menurunnya kecemasan maternal dan meningkatnya kepercayaan diri ibu dalam memberikan ASI. Hal ini menunjukkan pentingnya peran intervensi keperawatan yang terstandarisasi dalam menangani kasus menyusui tidak efektif.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pada Ny.N dengan Menyusui Tidak Efektif Akibat Ketidakadekuatan Suplai ASI di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan”** dengan baik.

Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Penulis menyadari bahwa tersusunnya Karya Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Keb.,Ners.,S.Tr.Kep.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberi kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan di program studi Diploma III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar

4. Dr.Drs. I Dewa Made Ruspawan, S.Kp.,M.Biomed., selaku pembimbing 1 yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi selama penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Nengah Runiari., S.Kp, S.Pd, M.Kep, Sp.Mat.,selaku pembimbing 2 yang telah memberi petunjuk, masukan dan saran dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang terlibat dalam mata kuliah metodologi penelitian yang telah memberikan ilmunya, sehingga penulis dapat menerapkan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
7. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu besar harapan agar Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

Denpasar,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERTANYAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Laporan Kasus	4
C. Tujuan Laporan Kasus	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Laporan Kasus	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Dasar Postpartum	7
1. Definisi.....	7
2. Tahapan Masa Nifas	7
3. Proses Adaptasi Psikologis Pada Masa Nifas (Postpartum).....	8
B. Konsep Dasar ASI dan Laktasi	10
1. ASI	10
2. Proses Menyusui Atau Laktasi	11
3. Manfaat Pemberian ASI	13

C.	Konsep Menyusui Tidak Efektif	15
1.	Definisi Menyusui Tidak Efektif.....	15
2.	Penyebab Menyusui Tidak Efektif.....	15
3.	Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Asi	18
4.	<i>Problem Tree</i>	21
5.	Patofisiologi Menyusui tidak efektif.....	22
6.	Penatalaksanaan	22
D.	Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Menyusui Tidak Efektif Akibat Ketidakadekuatan Suplai ASI.....	23
1.	Pengkajian Keperawatan	23
2.	Diagnosis Keperawatan.....	27
3.	Perencanaan Keperawatan	28
4.	Implementasi Keperawatan	30
5.	Evaluasi Keperawatan.....	30
BAB III METODE LAPORAN KASUS		32
A.	Desain Laporan Kasus.....	32
B.	Subyek Laporan Kasus.....	32
C.	Fokus Laporan Kasus	33
D.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	33
E.	Instrument Laporan Kasus	33
F.	Metode Pengumpulan Data	33
G.	Langkah-Langkah Pelaksanaan.....	34
H.	Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus	35
I.	Populasi dan Sampel	35
J.	Pengolahan dan Analisis Data	35
K.	Etika Laporan Kasus	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		38
A.	Hasil Laporan Kasus	38
1.	Kondisi Lokasi Laporan Kasus	38
2.	Karakteristik Subjek Laporan Kasus	38
3.	Hasil Laporan Kasus	38
B.	Pembahasan.....	51
1.	Pengkajian Keperawatan Pada Ibu dengan Menyusui Tidak Efektif	51
2.	Diagnosis Keperawatan Pada Ibu dengan Menyusui Tidak Efektif.....	52

3. Intervensi Keperawatan Pada Ibu dengan Menyusui Tidak Efektif.....	53
4. Implementasi Keperawatan Pada Ibu dengan Menyusui Tidak Efektif	55
5. Evaluasi Keperawatan Pada Ibu dengan Menyusui Tidak Efektif	56
6. Analisis Keperawatan Pada Ibu dengan Menyusui Tidak Efektif.....	58
C. Kelemahan.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Table 1. Diagnosis Keperawatan.....	27
Table 2. Intervensi Keperawatan.....	28
Table 3. Definisi Operasional dari Fokus Laporan Kasus.....	33
Table 4. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu	41
Table 5. Analisa Data Ibu dengan Menyusui Tidak Efektif	45
Table 6. Intervensi Keperawatan Ibu dengan Menyusui Tidak Efektif.....	46
Table 7. Implementasi Keperawatan Ibu dengan Menyusui Tidak Efektif.....	48
Table 8. Evaluasi Keperawatan Ibu dengan Menyusui Tidak Efektif.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Problem Tree</i> Ibu Postpartum dengan Menyusui Tidak Efektif.....	21
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Laporan Kasus.....	68
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	69
Lampiran 3. Lembar Pengkajian.....	70
Lampiran 4. Informed Consent	76
Lampiran 5. Satuan Acara Penyuluhan	82
Lampiran 6. Media penyuluhan (Leaflet)	98
Lampiran 7. SOP Pijat Oksitosin	100
Lampiran 8. Surat Studi Pendahuluan.....	102
Lampiran 9. Surat Pengambilan Kasus	104
Lampiran 10. Surat Rekomendasi Penelitian	106
Lampiran 11. Validasi Bimbingan.....	107
Lampiran 12. Uji Cek Turnitin.....	108
Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan	109
Lampiran 14. Kelengkapan Administrasi.....	110
Lampiran 15. Kelengkapan Administrasi.....	111

DAFTAR SINGKATAN

1. ASI : Air Susu Ibu
2. PPNI : Persatuan Perawat Nasional Indonesia
3. SDKI : Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
4. SLKI : Standar Luaran Keperawatan Indonesia
5. SIKI : Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
6. UPTD : Unit Pelaksanaan Teknis Daerah
7. Ny : Nyonya
8. Densel : Denpasar Selatan
9. CRT : *Capillary refill time*
10. O₂ : Oksigen
11. WHO : World Health Organization
12. IMD : Inisiasi Menyusui Dini
13. Dinkes : Dinas Kesehatan
14. BBLR : Bayi Berat Lahir Rendah
15. LILA : Lingkar Lengan Atas
16. KB : Keluarga Berencana
17. BAK : Buang Air Kecil
18. SUFOR : Susu Formula